BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Fungsional

Dari aspek lokasi, Rumah Sakit As-Syifa direncanakan pada kawasan permukiman yang padat penduduk dan berada pada Jalan Nasional. Berdasarkan kondisi tersebut fungsi Rumah Sakit sebagai penunjang kawasan permukiman akan lebih maksimal.

Dari segi aspek program ruang yang telah ada pada Klinik ini penempatan kurang efektif sehingga tidak terjadi alur sirkulasi yang dinamis. Standar ukuran ruang juga tidak diperhatikan dampaknya pengunjung tidak merasa nyaman berada pada klinik ini.

Jumlah Pasien yang semakin banyak membuat klinik ini terlihat penuh dan sudah tak mampu lagi menampung pasien, baik rawat inap maupun rawat jalan.

4.2 Analisis Kondisi Lingkungan

Kondisi Lingkungan disekitar Rumah Sakit As-Syifa merupakan kawasan permukiman urban dikarenakan berlokasi pada Ibukota Kabupaten Lebak. Rangkasbitung sebagai Ibukota Kabupaten Lebak masih dilayani oleh 1 Unit RSUD dan 1 Unit RS Milik Swasta. Kondisi tersebut merupakan peluang besar bagi Investor di bidang penyedia layanan Rumah Sakit untuk menambah lokasi-lokasi baru sebagai pilihan bagi masyarakat perkotaan.

4.2.1 Studi Lokasi

Lokasi yang diambil untuk perancangan Rumah Sakit Islam ini berada di jalan Sunan Kalijaga, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Luas Lahan keseluruhan adalah 4,5 Ha. Batas Lahan yaitu :

- Barat : Permukiman Warga
- Timur : Permukiman Warga
- Selatan : Pertokoan
- Utara : Perkebunan Kangkung



Gambar 4.1 Lahan Perancangan

4.2.2 Orientasi Matahari

Lahan ini terkena sinar matahari langsung secara merata. Lahan berbentuk melintang ke arah Selatan, hal tersebut sesuai dengan rancangan bangunan sehingga tidak menghadap langsung arah matahari. Pada bagian Timur dan Barat Meminimalisir Merancang bangunan. Membuat bukaan yang maksimal agar dapat memanfaatkan pencahayaan alami, sehingga menjadi bangunan yang hemat energi.



Gambar 4.2 Arah Matahari

4.2.3 Sirkulasi

Pada Klinik ini memiliki Koridor berukuran luas sehingga memudahkan pergerakan manusia, selain itu memiliki lahan yang luas untuk mengatur sirkulasi manusia, kendaraan, *ambulance* dan mobil jenazah. Namun saat ini Hanya memiliki 1 pintu, sehingga keluar masuk kendaraan dan manusia sama. Hal ini menyebabkan *cross sirculation*. Permasalahan ini dapat diatasi dengan Membuat perbedaan jalur kendaraan, manusia, *ambulance* dan mobil jenazah. Membedakan jalur keluar

masuk manusia dengan menyediakan pedestrian agar lebih aman, kendaraan pasien/pengunjung. Sirkulasi kendaraan pasien atau pengunjung dibedakan dengan sirkulasi *ambulance* dan mobil jenazah.



Gambar 4.3 Sirkulasi Klinik

4.2.4 Aksesbilitas

Lahan berada di jalan Protokol dekat dengan pusat keramaian yaitu Pasar Rangkasbitung dan Stasiun Kereta Api Rangkasbitung berjarak sekitar 1 km. Sehingga mudah di akses oleh kendaraan umum dan kendaraan pribadi.



Gambar 4.4 Kondisi Jalan Utama

Namun Lahan berada dekat pertigaan rel kereta api. Konsep rancangan akan menempatkan *entrance* jauh dari pertigaan tersebut, agar tidak terjadi kemacetan.



Gambar 4.5 Akses Pencapaian Lokasi Klinik

4.2.5 Hirarki Privasi Kegiatan



Gambar 4.6 Penempatan Hirarki Privasi Kegiatan

Hirarki Privasi Kegiatan digambarkan dengan warna Biru untuk zona Perawatan, warna merah untuk zona pelayanan dan warna hijau untuk zona Servis.

4.2.6 Potensi Eksisting

Lahan ini berada dekat dengan pusat keramaian yaitu Pasar Rangkasbitung dan Stasiun Kereta Api Rangkasbitung. Hanya berjarak <1 km, hal tersebut memudahkan akses Rumah Sakit Islam ini.



Gambar 4.7 Potensi Eksisting

4.2.7 Vegetasi

Lahan ini memiliki lahan yang subur untuk ditanami pohon banyak pepohonan rindang di *area* belakang. Namun pada saat ini Pohon tumbuh belum merata karena tanah merupakan tanah urugan. Jadi sebagian dengan kondisi gersang. Konsep perencanaan yang akan diterapkan yaitu menata pepohonan yang ada dan menempatkan vegetasi yang baru secara merata agar menciptakan suasana rindang.



Gambar 4.8 Vegetasi Lahan

4.2.8 View

Lahan berada di jalan Protokol sehingga mudah terlihat oleh yang melintas. Namun Tidak ada *signage* sehingga tidak terlihat seperti klinik dan banyaknya pedagang yang berada di sebrang klinik terlihat kumuh.



Gambar 4.9 View Kedalam

Konsep perancangan yang akan diterapkan yaitu penempatan Signage di depan dengan berukuran besar dan menempatkan pedagang dalam 1 area Rumah Sakit agar aman, mudah terjangkau oleh pengunjung dan tidak terlihat kumuh.



Gambar 4.10 View Keluar

4.2.9 Kontur

Lahan merupakan lahan urugan sehingga cenderung datar atau berkontur 0-10 %. Pada awalnya lahan ini merupakan perkebunan kangkung air, sehingga berbentuk rawa. Pengurugan dilakukan pada tahun 2007 hingga saat ini perubahan keadaan tanah sudah menjadi padat dan siap untuk dibangun.




Gambar 4.11 Kontur Lahan

4.2.10 Kebisingan

Berada di jalan utama membuat volume kendaraan yang melintas tinggi, sehingga kebisingan pada lahan ini cukup tinggi. Agar Rumah Sakit Menjadi nyaman maka Mendesain ruang rawat inap dan *area* perawatan di *area* Belakang untuk mengurangi kebisingan dan menanam pohon untuk *buffer.*




Gambar 4.12 Tingkat Kebisingan

4.2.11 Aspek Sosial, Ekonomi dan Budaya

Klinik ini berdiri tahun 1999, dibangun untuk menambah fasilitas kesehatan di Kota Rangkasbitung. Dengan ada dan berkembangnya Klinik ini tentu mempengaruhi dalam aspek sosial, budaya dan ekonomi. Selain masyarakat sekitar, warga dari desa yang jauh dari kawasan ini pun datang untuk melakukan pengobatan di Klinik ini. Hal tersebut terjadi karena budaya turun temurun mereka yang percaya dengan keluarga mereka yang sebelumnya berobat ketempat ini.





Gambar 4.13 Aspek Sosial, ekonomi dan budaya

Selain aspek budaya dan sosial klinik ini membantu masyarakat dalam bidang ekonomi yaitu membuka lapangan kerja untuk bidang kesehatan, keamanan, kebersihan, dll. Masyarakat sekitar juga banyak yang berdagang hal ini menimbulkan keuntungan satu sama lain. Masyarakat juga mendukung dengan dikembangkannya Klinik ini menjadi Rumah Sakit Islam. Karena dengan hal itu dapat menambah dan meningkatkan fasilitas kesehatan di Kota Rangkasbitung.

4.3 Kesimpulan

Berdasarkan tinjauan kondisi – kondisi tersebut di atas, maka lahan ini layak untuk dijadikan Rumah Sakit dengan mengembangkan Klinik yang sudah ada. Karena Klinik tersebut sudah tidak dapat menampung masyarakat dalam bidang kesehatan. Dengan di rancangnya Rumah Sakit Islam akan membantu pemerataan fasilitas kesehatan di Kota Rangkasbitung.

Selain itu perencanaan dan perancangan Rumah Sakit As-Syifa diharapkan tidak hanya dijadikan sebagai studi dalam Tugas Akhir, namun dapat menjadi solusi bagi calon penyedia layanan Rumah Sakit dalam mengembangkan Rumah Sakit ini kedepannya.